

**PENGEMBANGAN LKPD PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING*  
TERINTEGRASI *FIQIH* PADA MATERI SPLDV UNTUK  
MEMFASILITASI KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS  
DAN *SELF EFFICACY* PESERTA DIDIK**

**S K R I P S I**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Matematika



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**Diajukan Oleh:**  
**Fika Sari Putri Kristiyaningrum**  
NIM. 20104040053  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1961/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN LKPD PENDEKATAN PROBLEM SOLVING TERINTEGRASI FIQIH PADA MATERI SPLDV UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DAN SELF EFFICACY PESERTA DIDIK

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIKA SARI PUTRI KRISTIYANINGRUM  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104040053  
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Juli 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66bd63d933bc3

Pengaji I

Raecka Azka, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66b58b668d2e5

Pengaji II

Iqbal Ramadani, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66bae3782231



Yogyakarta, 26 Juli 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66b16bh2a89e1

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UIN SK-BM-05-04/RD

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fika Sari Putri Kristianingrum  
NIM : 20104040053  
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Pendekatan *Problem Solving*  
Terintegrasi Fiqih Pada Materi SPLDV untuk Memfasilitasi  
Kemampuan Representasi Matematis Dan *Self Efficacy*  
Peserta Didik

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 11 Juli 2024

Pembimbing

Dr. Mulin Nu'man, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19800417 200912 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fika Sari Putri Kristiyaningrum

NIM : 20104040053

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengembangan LKPD Pendekatan *Problem Solving* Terintegrasi Fiqih Pad Materi SPLDV Untuk Memfasilitasi Kemampuan Representasi Matematis Dan *Self Efficacy* Peserta Didik" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Juli 2024



Fika Sari Putri Kristiyaningrum

NIM. 20104040053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**So Verily With Hardship There Is Ease**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*(Q.S Al-Insyirah 95 : 5-6)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

*Kedua orang tua saya, Ayahanda Christiyanto Hary Nugroho dan Ibunda Istiyaningrum, yang senantiasa menyayangi saya dengan sepenuh hati, selalu memberikan restu, dukungan, dan doa atas segala kesuksesan saya.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, dengan demikian penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengembangan LKPD Pendekatan *Problem solving* Terintegrasi *Fiqh* Pada Materi SPLDV untuk Memfasilitasi Kemampuan Representasi Matematis Dan *Self efficacy* Peserta Didik”** Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut :

1. Bapak Prof. Phil. Al Makin, S. Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mulin Nu'man, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Suparni, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing selama proses perkuliahan.

6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
8. Terimakasih kepada MTs N 3 Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Dewi Lestari, S.Pd. Si selaku guru matematika MTs N 3 Klaten yang telah membantu dan mendampingi penulis selama penelitian.
10. Teristimewa penulis ucapan kepada Ayah Christiyanto Hary Nugroho dan Ibu Istiyaningrum serta Adik Ardiyanto Dwi Saputra yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan mendampingi penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Muhammad Azizi Alhakim, terimakasih telah menjadi *support system* penulis, selalu menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis, mendukung dan mengingatkan penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat rasa saudara, Hafida Puspita dan Arif Juliawan Muyassar yang selalu siap mendengarkan keluh kesah curhatan penulis dan selalu sigap membantu penulis.
13. Kepada teman bimbingan seperjuangan Sania Nuril Arifa, Safina Putri, Aulia Rahayu, dan Ima Rofaida yang selalu bersama-sama, saling mendukung dan membantu dalam proses penggerjaan skripsi ini.

14. Terimakasih kepada, Roihan Majid, Melinda Dyah, Adinda Kusnul, Siti Indriyani, Arifah Nur, Irvan Tri yang senantiasa membersamai suka dan duka dalam penggerjaan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Matematika, terimakasih atas segala dorongan serta kerjasamanya.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
17. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri Fika Sari Putri Kristiyaningrum, apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karena mampu bertahan kuat hingga saat ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, senantiasa menikmati di setiap proses yang dilewati dengan sabar dan *enjoy* padahal bisa dibilang ini tidaklah mudah.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh Allah SWT serta semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca.



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Rumusan Masalah .....	15
D. Tujuan Pengembangan .....	16
E. Asumsi Pengembangan .....	17
F. Batasan Masalah.....	18
G. Spesifikasi Produk.....	18
H. Manfaat Pengembangan .....	19
I. Definisi Operasional.....	21
BAB II.....	24
KAJIAN PUSTAKA.....	24
A. Landasan Teori.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	51
C. Kerangka Berfikir.....	52
BAB III .....	58

METODE PENELITIAN.....	58
A. Model Pengembangan .....	58
B. Prosedur Pengembangan .....	61
C. Uji Coba Produk.....	68
1) Desain Uji Coba .....	68
2) Subjek Uji Coba .....	70
3) Jenis Data .....	71
4) Instrumen Pengumpulan Data .....	72
5) Analisis Instrumen Penelitian.....	76
6) Teknik Analisis Data .....	79
BAB IV .....	85
HASIL DAN PENGEMBANGAN.....	85
A. Hasil Pengembangan Produk .....	85
1. Hasil <i>Analysis</i> (Analisis) .....	85
2. Hasil <i>Design</i> (Perancangan) .....	91
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	103
4. Tahap <i>Implement</i> (Implementasi).....	131
5. Tahap <i>Evaluate</i> (Evaluasi) .....	135
B. Pembahasan.....	150
BAB V.....	169
PENUTUP .....	169
A. Kesimpulan .....	169
B. Saran.....	171
DAFTAR PUSTAKA .....	172
Lampiran 1 Pra Penelitian.....	184
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	187
Lampiran 3 Lampiran data dan Analisis Data.....	244
Lampiran 4 Surat-surat Penelitian.....	327
Lampiran 5 Produk Akhir .....	332
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	367
Lampiran 7 Curriculum Vitae .....	368

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bentuk Operasional Kemampuan Representasi Matematis .....	39
Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Representasi Menurut NCTM.....	40
Tabel 2. 3 Dampak Perilaku <i>Self efficacy</i> .....	41
Tabel 3. 1 <i>The matching-only posttest-only control group design</i> .....	69
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	73
Tabel 3. 3 Skala Self efficacy .....	75
Tabel 3. 4 Indeks Aiken's .....	77
Tabel 3. 5 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	78
Tabel 3. 6 Skor Penilaian Validasi Ahli .....	80
Tabel 3. 7 Kriteria Kevalidan.....	80
Tabel 3. 8 Pedoman Penskoran Uji Kepraktisan.....	81
Tabel 3. 9 Kriteria Persentase Penilaian Ideal .....	81
Tabel 4. 1 Kisi-kisi Lembar Penilaian LKPD.....	99
Tabel 4. 2 Kisi-kisi Lembar Respon Peserta Didik.....	99
Tabel 4. 3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik .....	100
Tabel 4. 4 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	101
Tabel 4. 5 Kisi-kisi Instrumen Lembar Angket Skala Sikap Afektif .....	103
Tabel 4. 6 Identitas Validator LKPD .....	114
Tabel 4. 7 Hasil Penilaian LKPD .....	115
Tabel 4. 8 Kriteria Penilaian Ahli .....	116
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Isi Lembar Instrumen .....	117
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Validitas Isi Lembar Respon Peserta Didik .....	118
Tabel 4. 11 Rekapitulasi Validitas Isi Lembar Tes KRM .....	118
Tabel 4. 12 Rekapitulasi Validitas Isi Lembar Angket Skala Sikap Afektif .....	119
Tabel 4. 13 Hasil Reliabilitas .....	120
Tabel 4. 14 Pelaksanaan Uji Coba LKPD .....	132
Tabel 4. 15 Hasil Respon Peserta Didik .....	135
Tabel 4. 16 Hasil Lembar Observasi.....	136
Tabel 4. 17 Uji Normalitas Hasil Tes Kemampuan Representasi Matematis.....	139
Tabel 4. 18 Uji Normalitas Hasil Angket Skala Sikap Afektif .....	139
Tabel 4. 19 Hasil Uji Homogenitas.....	140
Tabel 4. 20 Persentase <i>Self efficacy</i> Peserta Didik.....	147

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 LKPD .....	8
Gambar 4.1 Cover LKPD.....	104
Gambar 4.2 Identitas LKPD.....	105
Gambar 4.3 Kata Pengantar .....	105
Gambar 4.4 Daftar Isi LKPD .....	106
Gambar 4.5 Petunjuk Penggunaan LKPD.....	107
Gambar 4.6 Standar Isi.....	107
Gambar 4.7 Peta Konsep.....	108
Gambar 4.8 Fitur Pengidentifikasi Masalah.....	108
Gambar 4.9 Fitur Perumusan Penyelesaian .....	109
Gambar 4.10 Fitur Penyelesaian Masalah.....	109
Gambar 4.11 Fitur Pemeriksaan Kembali .....	110
Gambar 4.12 Latihan Soal.....	111
Gambar 4.13 Petunjuk Penggunaan Peserta Didik .....	122
Gambar 4.14 Petunjuk Penggunaan Guru .....	122
Gambar 4.15 Kolom sebelum revisi.....	122
Gambar 4.16 Kolom setelah revisi.....	122
Gambar 4.17 Cover belakang LKPD .....	123
Gambar 4.18 Kunci Jawaban Sebelum Revisi .....	124
Gambar 4.19 Kunci Jawaban Setelah Revisi .....	124
Gambar 4.20 Kunci Jawaban Latihan Soal .....	124
Gambar 4. 21 Intruksi Kegiatan Pembimbingan Guru.....	125
Gambar 4.22 Tes Kemampuan Representasi Matematis Sebelum Revisi .....	127
Gambar 4.23 Tes Kemampuan Representasi Matematis Setelah Revisi .....	127
Gambar 4.24 Butir Tes Nomor 1 Sebelum Revisi .....	127
Gambar 4.25 Butir Tes Nomor 1 Setelah Revisi.....	127
Gambar 4.26 Pedoman Skor Sebelum Revisi .....	128
Gambar 4.27 Pedoman Skor Sebelum Revisi .....	128
Gambar 4.28 Pernyataan Lembar Skala Sikap Afektif Sebelum Revisi.....	129
Gambar 4.29 Pernyataan Lembar Skala Sikap Afektif Setelah Revisi .....	129
Gambar 4.30 Pernyataan Lembar Skala Sikap Afektif Sebelum Revisi.....	129
Gambar 4.31 Pernyataan Lembar Skala Sikap Afektif Setelah Revisi .....	129
Gambar 4. 32 Aktivitas 1 .....	157
Gambar 4. 33 Aktivitas 2 .....	157
Gambar 4.34 Pengidentifikasi Masalah Aktivitas 1 .....	161
Gambar 4.35 Pengidentifikasi Masalah Aktivitas 2 .....	161
Gambar 4. 36 Perumusan Penyelesaian Aktivitas 1 .....	163
Gambar 4. 37 Perumusan Penyelesaian Aktivitas 2 .....	163

Gambar 4. 38 Penyelesaian Masalah ..... 164



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Pedoman Wawancara .....	184
Lampiran 1. 2 Hasil Wawancara.....	185
Lampiran 2. 1 Lembar Penilaian LKPD .....	187
Lampiran 2. 2 Lembar Angket Respon Peserta Didik .....	190
Lampiran 2. 3 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik .....	192
Lampiran 2. 4 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	196
Lampiran 2. 5 Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Representasi Matematis...	198
Lampiran 2. 6 Soal Tes Kemampuan Representasi Matematis.....	214
Lampiran 2. 7 Lembar Angket Skala Sikap Afektif .....	216
Lampiran 2. 8 Lembar Validasi Instrumen .....	220
Lampiran 2. 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	230
Lampiran 3. 1 Hasil Validitas .....	244
Lampiran 3. 2 Hasil Analisis validitas .....	257
Lampiran 3. 3 Hasil Reliabilitas .....	260
Lampiran 3. 4 Hasil Analisis Reliabilitas .....	265
Lampiran 3. 5 Hasil Penilaian LKPD .....	271
Lampiran 3. 6 Hasil Analisis Penilaian LKPD .....	280
Lampiran 3. 7 Hasil Lembar Angket Respon Peserta Didik .....	280
Lampiran 3. 8 Hasil Analisis Lembar Angket Respon Peserta Didik .....	283
Lampiran 3. 9 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik .....	284
Lampiran 3. 10 Hasil Analisis Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik .....	296
Lampiran 3. 11 Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	297
Lampiran 3. 12 Hasil Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran .....	309
Lampiran 3. 13 Hasil Tes Kemampuan Representasi Matematis .....	310
Lampiran 3. 14 Hasil Analisis Tes Kemampuan Representasi Matematis .....	313
Lampiran 3. 15 Hasil Lembar Angket Skala Sikap Afektif .....	317
Lampiran 4. 1 Surat Keterangan Tema Skripsi.....	327
Lampiran 4. 2 Surat Penunjuk Pembimbing Tema Skripsi.....	328
Lampiran 4. 3 Surat Bukti Seminar Proposal.....	329
Lampiran 4. 4 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	329
Lampiran 4. 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	331
Lampiran 5. 1 LKPD untuk Guru .....	332
Lampiran 5. 2 LKPD untuk Peserta Didik .....	350

**PENGEMBANGAN LKPD PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING*  
TERINTEGRASI *FIQIH* PADA MATERI SPLDV UNTUK  
MEMFASILITASI KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DAN  
*SELF EFFICACY* PESERTA DIDIK**

Oleh  
**Fika Sari Putri Kristiyaningrum**  
**20104040053**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqih* materi SPLDV yang memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik yang.

Jenis penelitian R&D yang dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap *analysis* (analisis), tahap *design* (desain), tahap *develop* (pengembangan), tahap *implement* (implementasi), dan tahap *evaluate* (evaluasi). Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII MTs N 3 Klaten. Sampel uji skala kecil dipilih melalui teknik *simple random sampling* yaitu kelas VIII C sedangkan sampel uji lapangan dipilih melalui teknik *purposive sampling* yaitu kelas VIII D

Kevalidan LKPD berdasarkan hasil penilaian oleh para ahli didapatkan persentase sebesar 91,3% dengan kriteria “sangat valid”. Kepraktisan LKPD berdasarkan hasil angket respon peserta didik dengan persentase keidealannya sebesar 72,63% dengan kriteria “baik” didukung oleh hasil observasi aktivitas peserta didik dengan persentase keidealannya sebesar 98,6% dan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan persentase keidealannya sebesar 100%. Keefektifan LKPD berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana rata-rata hasil tes kemampuan representasi kelas eksperimen sebesar 82,32 sedangkan kelas kontrol sebesar 36,25. Dan *self efficacy* kelas eksperimen sebesar 33,11 sedangkan kelas kontrol 30,99. Dengan demikian produk LKPD yang dikembangkan oleh peneliti layak digunakan dalam pembelajaran matematika.

**Kata kunci:** *Integrasi fiqih, Kemampuan representasi matematis, Self efficacy*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya, pendidikan tak terpisahkan pada kehidupan manusia. Karena melaluinya akan membawa sebuah kemajuan bagi bangsa dan negara Indonesia. Dalam pandangan Jhon Dewey, pendidikan adalah sebagai proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, yang menyangkut: daya pikir (intelektual) maupun daya rasa (emosi) manusia (Arifin, 2022: 210). Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup (Pristiwanti dkk, 2022: 7912). Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar pembentukan kemampuan dan potensi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan individu sehingga karenanya dapat mencapai tujuan pendidikan.

Membahas mengenai pendidikan pasti tidak jauh dari problematika-problematikanya yang ada. Pendidikan di Indonesia masih menunjukkan kualitas yang rendah, karena dianggap kurang seriusnya peran pemerintah dan pihak yang terkait (Amelia, 2019: 778). Berdasarkan Fadhl (2017: 216) upaya dari peningkatan mutu merupakan usaha yang harus diupayakan agar harapan untuk pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai. Pendidikan yang bermutu perlu ditunjang oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan proses pembelajaran, salah satunya adalah guru. Guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan (Aliyyah dkk, 2019: 158). Didukung oleh pendapat Mulyati (2022: 48) pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada keberadaan guru yang bermutu, yakni guru professional, sejahtera, dan bermartabat. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut guru adalah pemegang kendali dalam mutu pendidikan.

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi perolehan ilmu, pengetahuan, dan penguasaan (Ubabuddin, 2019:18). Dengan demikian pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru agar terjadi perolehan ilmu, pengetahuan, dan penguasaan. Membahas mengenai pembelajaran tentunya tidak jauh dari mata pelajaran, salah satu mata pelajaran yang dipelajari di sekolah ialah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran pokok yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan.

Matematika merupakan salah satu ilmu yang wajib untuk dipelajari, menurut Astuti (2021: 9223) yaitu karena matematika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, dimana hampir semua yang ada di sekitar kita berkaitan dengan matematika termasuk juga dengan budaya masyarakat.

Menurut Sari & Hasanudin (2023: 1908) belajar matematika memberikan manfaat begitu besar khususnya bagi peserta didik, yaitu (1) Peserta didik memiliki kemampuan berhitung yang baik, (2) memiliki pola pikir yang sistematis atau teratur, (3) memiliki logika serta penalaran yang baik, (4) membantu dalam kegiatan jual beli dan mengatur keuangan, (5) melatih sikap sabar dan teliti. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Nursyamsiah et al., (2020: 98) bahwa mempelajari ilmu matematika dapat memberikan bekal kepada peserta didik supaya mereka memiliki kemampuan untuk berpikir logis, sistematis serta kemampuan bekerja sama.

Guru tidak semata memberikan suatu penjelasan materi matematika saja, melainkan melalui proses pembelajaran tersebut guru dapat meningkatkan kemampuan-kemampuan peserta didik. Dalam *Principles and Standard of school Mathematic* menyatakan bahwa setidaknya ada lima kemampuan matematis yang harus dimiliki peserta didik yaitu (1) belajar untuk berkomunikasi (mathematical communication), (2) belajar untuk bernalar (mathematical reasoning), (3) belajar untuk memecahkan masalah (mathematical problem solving), (4) belajar untuk mengaitkan ide (mathematical connection), (5) belajar untuk merepresentasikan ide-ide

(mathematical representation) (Salma & Sumartini, 2022: 266). Salah satu kemampuan peserta didik yang hendak dicapai adalah kemampuan representasi matematis.

Kemampuan representasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki karena dengan adanya kemampuan representasi, peserta didik mampu memahami atau mengkomunikasikan suatu makna atau arti dari bentuk gambar, grafik, tabel, angka-angka, simbol matematika dll. Didukung oleh pendapat Nurfitriyanti (2020: 20) komunikasi dinyatakan dalam suatu bentuk representasi yang merupakan bahasa dari matematika dan digunakan untuk mengungkapkan ide-ide atau pikiran seseorang serta mengkomunikasikannya kepada orang lain atau diri sendiri melalui grafik, tabel, gambar, persamaan, atau yang lainnya. Kemampuan representasi sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik, dengan adanya kemampuan representasi dapat memudahkan peserta didik dalam memecahkan permasalahan matematika (Ramanisa dkk, 2020: 34). Menurut Wijaya, representasi matematis dikatakan penting dan dibutuhkan oleh peserta didik karena berguna untuk memahami materi yang diberikan serta dibutuhkan dalam penyelesaian soal (Mulyaningsih dkk, 2020: 100). Sedangkan pada faktanya peserta didik masih kesulitan ketika menyelesaikan suatu soal yang berkaitan dengan persamaan atau model matematika serta tidak mampu merepresentasikan suatu soal tersebut ke dalam bentuk gambar atau simbol-simbol dengan benar. Hal tersebut terjadi karena kemampuan representasi matematika peserta didik yang masih rendah. Didukung oleh penelitian Annajmi (2016: 68) Rendahnya

kemampuan representasi matematis peserta didik pun disebabkan karena peserta didik tidak terlatih untuk merepresentasikan suatu pemecahan masalah sesuai dengan gagasannya sendiri. Hal ini dapat terjadi karena peserta didik hanya fokus pada contoh penyelesaian yang diberikan guru. Peserta didik masih kesulitan menjawab soal, ketika soal yang diberikan berbeda dari contoh yang diberikan (Dehani, 2021: 1538).

Pembelajaran di sekolah diharapkan tidak hanya mengembangkan rasional intelligence, yaitu model pemahaman yang lazimnya dipahami peserta didik saja melainkan juga mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya, khususnya *efficacy* diri. Hoffman menemukan bahwa peserta didik dengan *self efficacy* yang lebih kuat, mereka akan lebih efisien dalam melaksanakan langkah-langkah pemecahan masalah daripada peserta didik lain yang kurang pada *self efficacy* nya (Dzulfikar, 2019: 3). Maka dari itu, peserta didik harus dikuatkan *self efficacy* nya. *Self efficacy* yakni keyakinan dalam diri bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memproduksi hasil positif. Sebagaimana Bandura, menyatakan bahwa *self efficacy* adalah faktor penting yang mempengaruhi prestasi murid. Misalnya, seorang murid yang efikasi diri-nya rendah mungkin tidak mau berusaha belajar untuk mengerjakan ujian karena tidak percaya bahwa belajar akan bisa membantunya mengerjakan soal. Berdasarkan pendapat Astina (2016: 208) mengenai adanya hubungan *self efficacy* dengan kecemasan berbicara. Bahwa peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang tinggi maka akan semakin rendah tingkat kecemasan berbicara peserta didik tersebut.

*Self efficacy* memuat 5 Indikator menurut Brown dkk dalam Hasanah et al. (2019: 553) yaitu, (1) yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, (2) yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, (3) yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun, (4) yakin bahwa diri mampu menghadapi hambatan dan kesulitan. (5) yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas maupun sempit (spesifik). Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara terhadap guru matematika kelas VIII di suatu MTs, terdapat fakta bahwa karakter peserta didik tidak memenuhi indikator *self efficacy* seperti masih banyak peserta didik yang tidak percaya diri terhadap kemampuan dan potensi dirinya, mencontek teman dan cenderung menyerah sebelum mencoba mengerjakan tugas. Berdasarkan karakter-karakter peserta didik di atas, dapat disimpulkan bahwa efikasi atau *self efficacy* peserta didik masih rendah. Oleh karena itu, berdasarkan fakta yang dikemukakan dapat menjadi bahan rujukan bahwa *self efficacy* peserta didik perlu ditingkatkan.

Berdasarkan uraian permasalahan mengenai kemampuan representasi dan *self efficacy* peserta didik, dapat diatasi dengan penciptaan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran ini bisa dibersamai dengan menggunakan bahan ajar yang interaktif. Sehubungan dengan itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar yang disesuaikan dengan kemampuan yang akan ditingkatkan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar (Rizkiah, 2017:

12). Lembar Kerja Peserta Didik merupakan lembaran yang berisi uraian, langkah kerja, dan latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Manurung et al., 2021: 84). Lembar kerja peserta didik dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. Berdasarkan definisi dikatakan LKPD merupakan lembar kerja berupa panduan peserta didik yang berisi informasi, pertanyaan, perintah dan instruksi dari guru kepada peserta didik untuk melakukan suatu penyelidikan atau kegiatan dan memecahkan masalah dalam bentuk kerja, praktek atau percobaan. LKPD bisa dikerjakan baik secara individu maupun secara berkelompok sesuai dengan instruksi yang tersedia pada LKPD.

Fakta di suatu MTs menunjukkan guru hanya menggunakan LKPD yang disediakan di sekolah. LKPD yang disajikannya pun hanya berisi materi dan soal-soal latihan. Materi dalam LKPD disampaikan secara tertulis langsung dan menyeluruh tanpa adanya aktivitas untuk mengajak peserta didik ikut serta aktif mengkonstruksi pengalamannya. Berikut merupakan LKPD yang digunakan dalam pembelajaran matematika di MTs N 3 Klaten.

Jadi, himpunan penyelesaian SPLDV tersebut adalah  $\{(2, 2)\}$ .

**3. Metode Eliminasi**  
 Eliminasi artinya "menghilangkan". Jadi metode ini dilakukan dengan cara menghilangkan satu variabel untuk menemukan variabel yang lain.  
 Contoh:  
 Tentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV:  $x - 2y = -2$   
 $x + y = 4$   
 Jawab:  
 Persamaan (1):  $x - 2y = -2$   
 Persamaan (2):  $x + y = 4$  menghilangkan x  
 $\begin{array}{r} x + y \\ -3y \end{array} = \begin{array}{r} -2 \\ 4 \end{array}$   
 $-3y = 2$   
 $y = -2$   
 Persamaan (1):  $x - 2y = -2$   $x 1$   $x - 2y = -2$  menghilangkan y  
 Persamaan (2):  $x + y = 4$   $x 2$   $2x + 2y = 8$   
 $\begin{array}{r} 2x + 2y \\ 3x \end{array} = \begin{array}{r} 8 \\ 6 \end{array}$   
 $x = 2$   
 Jadi, himpunan penyelesaian SPLDV tersebut adalah  $\{(2, 2)\}$ .

**4. Metode Campuran**  
 Metode ini adalah campuran antara metode eliminasi dengan metode substitusi.  
 Contoh:  
 Tentukan himpunan penyelesaian dari SPLDV:  $2x - y = 4$   
 $x + 2y = 12$   
 Jawab:  
 Persamaan (1):  $2x - y = 4$   $x 2$   $4x - 2y = 8$  menghilangkan y  
 Persamaan (2):  $x + 2y = 12$   $x 1$   $x + 2y = 12$   
 $\begin{array}{r} 4x - 2y \\ x + 2y \end{array} = \begin{array}{r} 8 \\ 12 \end{array}$   
 $5x = 20$   
 $x = 4$   
 Selanjutnya substitusikan  $x = 4$  ke dalam persamaan (2):  
 $x + 2y = 12$   
 $4 + 2y = 12$   
 $2y = 12 - 4$   
 $2y = 8$   
 $y = 4$   
 Jadi, himpunan penyelesaian SPLDV tersebut adalah  $\{(4, 4)\}$ .

**Gambar 1.1 LKPD**

Berdasarkan gambar 1.1 cara penyelesaian dari permasalahan disajikan secara langsung dari proses awal hingga akhir tanpa melibatkan peserta didik. Peserta didik diarahkan untuk membaca dan menghafal rumus serta materi untuk menyelesaikan permasalahan lain yang ada dalam LKPD. Hal tersebut menyebabkan apabila peserta didik diberikan permasalahan yang berbeda dengan contoh soal, peserta didik akan mengalami kesulitan. Selain itu permasalahan yang disajikan merupakan permasalahan dasar yang tidak dikaitkan dengan contoh di kehidupan. Permasalahan pun disajikan langsung dalam bentuk model matematika, sehingga apabila peserta didik diberikan persoalan dengan bentuk atau model yang berbeda seperti soal cerita peserta didik juga akan kesulitan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh

Paujiah dan Zanthy (2020: 281) menyatakan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam memecahkan persoalan SPLDV, dilihat dari jawaban peserta didik yang kurang memahami soal, kendala mengubah soal cerita ke dalam model matematika, berorientasi pada rumus, tidak memahami konsep, tidak menemukan cara yang tepat. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD yang digunakan dalam pembelajaran matematika di MTs N 3 Klaten belum mampu memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik.

Perlu adanya LKPD yang mampu memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian Atsnan dkk (2018: 145) bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan problem solving berpengaruh terhadap kemampuan representasi dan literasi matematis peserta didik SMP. Selain itu juga terdapat penelitian Atikah & Asni (2023: 678) yang mengemukakan bahwa bimbingan kelompok yang dikombinasikan dengan pendekatan problem solving bermanfaat dalam meningkatkan efikasi diri siswa SMP. Dengan demikian, pengembangan LKPD ini menggunakan pendekatan *problem solving* untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik.

Pemecahan masalah atau *problem solving* berpotensi dapat diterapkan dengan mudah bagi peserta didik (Choirudin dkk, 2021: 6). Di dalam *problem solving*, peserta didik dituntut untuk belajar sendiri dalam mengidentifikasi suatu permasalahan kemudian memecahkannya dengan suatu alternatif solusi. Pendekatan problem solving menciptakan kondisi belajar yang efektif dan

memberi stimulus kerja memori melalui pencarian informasi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Didukung oleh pendapat Yilmaz (2021) dalam Panjaitan (2023: 1893) metode *problem solving* sangat berpotensial untuk melatih peserta didik untuk berpikir dalam menghadapi berbagai masalah untuk dipecahkan sendiri atau bersama-sama.

Pendekatan problem solving dapat memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan serta dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi belajar. Problem solving merupakan pendekatan yang sistematis dalam memahami serta mengkonseptualisasikan permasalahan yang ada, perancangan strategi pemecahan masalah, serta mengevaluasi strategi (Albay, 2019: 2). Problem solving ini merupakan pembelajaran bermakna yang melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian melalui pendekatan ini harapannya pembelajaran semakin menarik dan bermakna sehingga memacu keaktifan peserta didik. Pendekatan problem solving yang menghubungkan materi dengan hal di kehidupan nyata, secara sistematis melatih pemikiran peserta didik, membiasakan dan melatih peserta didik dengan cermat dalam memecahkan serta menghadapi permasalahan, merangsang keterampilan daya pikir dan intelektual peserta didik (Kurino, 2018: 57).

Pengembangan ini juga pastinya diseimbangkan dengan konten yang akan digunakan, yaitu konten integrasi. Konten dari LKPD ini diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dan kebermaknaan dalam pembelajaran. LKPD dengan konten mengintegrasikan ilmu lain atau bidang

lain yang ada di sekolah saat ini masih minim bahkan belum dikembangkan secara maksimal. Di sisi lain dalam Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum pada madrasah mendukung adanya pembelajaran terintegrasi, Bab III mengenai pengembangan implementasi kurikulum MTs poin c berbunyi “menyelenggarakan pembelajaran terpadu (*integrated learning*) dengan pendekatan kolaboratif”. Dengan demikian perlu adanya media ajar yang kolaboratif seperti LKPD yang isi kontennya berisikan integrasi.

Integrasi merupakan proses menghubungkan berbagai bidang ilmu, misalnya mengintegrasikan matematika dengan ilmu lain seperti fisika, biologi, sosial humaniora, agama, budaya dan sebagainya. Disamping pendidikan dapat diselaraskan dengan teknologi, pendidikan juga diharapkan dapat membangun nilai dan watak dari setiap peserta didik melalui nilai-nilai agama (Safitri et al., 2020: 91). Hal yang perlu dipahami dalam menyajikan pembelajaran terintegrasi adalah masalah yang tidak dibuat-buat namun berdasarkan kehidupan atau bersumber dari sebuah kehidupan fakta (Sugilar et al., 2019: 190). Melalui integrasi, peserta didik akan merasakan manfaat belajar matematika karena hal tersebut merupakan bagian dari kehidupannya.

Kementerian Agama Republik Indonesia dalam tiap tahun menyelenggarakan sebuah ajang kompetisi dalam bidang sains integrasi atau biasa disebut dengan Kompetisi Sains Madrasah. Mata pelajaran yang dilombakan dalam ajang ini salah satunya ialah mata pelajaran matematika. KSM berupaya mengelaborasi sains dengan konteks nilai-nilai islam.

Berdasarkan Susanti dkk (2019: 223) Elaborasi ini memiliki tujuan untuk peserta didik bisa belajar sains dan menghubungkan dengan nilai-nilai islami yang ada didalam al Qur'an, selain itu dapat memotivasi peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan intelektualnya dalam bidang sains dan kemampuan emosionalnya serta kemampuan spiritualnya melalui nilai-nilai agama yang di integrasikan dalam soal-soal sains. Kompetisi ini juga merupakan kompetisi wajib kepada seluruh madrasah untuk dapat mengirimkan delegasi siswa yang ikut berkompetisi. Akan tetapi pada kenyataan diamati minimnya media ajar yang membahas mengenai matematika terintegrasi sehingga guru kesulitan dalam membimbing dan mempersiapkan peserta didik dalam kompetisi ini (Susanti, 2019 : 223).

Dengan demikian peneliti mengembangkan LKPD terintegrasi agama.

LKPD integrasi agama mengacu pada pengembangan lembar kerja peserta didik yang mengintegrasikan nilai-nilai islam ke dalam pelajaran matematika. Tujuan dengan pengintegrasian nilai-nilai islam ke dalam mata pelajaran matematika adalah untuk memberikan pendidikan yang menggabungkan pengetahuan sekuler dan agama. Begitupun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al. (2020: 100) didapatkan hasil bahwa mengembangkan ilmu-ilmu agama pada akademis bertujuan agar selain peserta didik unggul di ilmu umum, peserta didik juga diharapkan unggul dalam ilmu agama. Peserta didik tidak hanya menguasai ilmu umum, akan tetapi peserta didik mampu menguasai ilmu agama yang di kemudian hari akan bermanfaat baginya. Didukung oleh penelitian Alaiba et al., (2021:

11) mengatakan bahwa melakukan penelitian dan pengembangan topik islami LKPD, peserta didik tidak hanya memperoleh kognisi, tetapi peserta didik juga mendapatkan pemahaman religius, sehingga peserta didik tidak mudah melupakan ajarannya. Lembar kerja ini dirancang untuk membantu peserta didik mempelajari matematika sekaligus mempelajari nilai-nilai dan prinsip-prinsip islam. Salah satu ilmu agama yang dapat diterapkan dalam konten matematika adalah ilmu *fiqh*.

*Fiqh* adalah ilmu dengan hukum-hukum syariat atas suatu perbuatan yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Objek kajian dalam ilmu usul *fiqh* adalah dalil syariat yang dapat dijadikan landasan suatu hukum perbuatan. Dalil atau yang dijadikan rujukan atau landasan hukum syariat yang benar adalah Al-Qur'an, Sunnah, Ijma dan Kias. *Fiqh* adalah sekumpulan hukum syar'i yang wajib dipegangi oleh setiap muslim dalam kehidupannya. Adapun hukum-hukum ini mencakup pribadi maupun sosial. Hukum al Ibadah yakni mengetahui hubungan seseorang dengan Tuhan, hukum ini berkaitan dengan shalat, haji, zakat, dan puasa. Al Mu'amalat yaitu hukum yang berkaitan dengan hubungan antar manusia satu dengan yang lain seperti hukum akad jual beli, sewa menyewa, hak kepemilikan dan lain-lain (Za'tari, 2019: 5). Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan, maka peneliti akan mengembangkan LKPD terintegrasi *fiqh* untuk materi SPLDV.

Materi SPLDV merupakan salah satu materi matematika untuk kelas VIII semester ganjil pada kurikulum 2013 edisi revisi. Salah satu pokok bahasan yang menuntut kemampuan representasi matematis peserta didik

yaitu materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) (Mutianah dkk, 2021: 16). SPLDV memiliki ragam representasi matematis karena berkaitan dengan representasi visual, simbolik, dan verbal (Yuni dkk, 2022: 248). Dengan demikian melalui LKPD yang memuat materi tersebut diharapkan dapat memfasilitasi kemampuan representasi peserta didik dengan baik.

Sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang selaras dengan penelitian pengembangan ini, seperti penelitian Restiani (2023) yaitu sama-sama mengembangkan LKPD pendekatan problem solving pada materi SPLDV akan tetapi pada penelitian tersebut tidak diintegrasikan dengan fiqh dan juga tidak memfasilitasi kemampuan matematis peserta didik. Sementara itu juga terdapat penelitian lain yang sama-sama mengintegrasikan dengan keislaman, namun tidak menggunakan pendekatan dan belum memfasilitasi kemampuan matematis serta afektif peserta didik.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini akan menghasilkan Lembar Kerja Peserta didik atau LKPD matematika pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah produk LKPD yang dikembangkan terintegrasi dengan nilai *fiqh* zakat untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik yang dimana belum ada penelitian yang menggunakan integrasi serta memfasilitasi kemampuan tersebut. LKPD akan memuat soal-soal yang berkaitan dengan zakat yang diintegrasikan dengan materi SPLDV. Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengangkat

judul “**PENGEMBANGAN LKPD PENDEKATAN PROBLEM SOLVING TERINTEGRASI FIQIH PADA MATERI SPLDV UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DAN SELF EFFICACY PESERTA DIDIK”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka beberapa masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan materi SPLDV
- b. Kemampuan representasi peserta didik masih rendah
- c. Efikasi atau *self efficacy* peserta didik rendah
- d. LKPD hanya mengandalkan dari sekolah yang belum memuat aktivitas yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran
- e. LKPD yang digunakan tidak memfasilitasi kemampuan matematis peserta didik
- f. Minimnya media ajar yang membahas tentang matematika terintegrasi

### **C. Rumusan Masalah**

Dari pengidentifikasi masalah, maka dari itu perumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pengembangan LKPD pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik ?
2. Bagaimana kevalidan LKPD pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik ?
3. Bagaimana kepraktisan LKPD pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik ?
4. Bagaimana keefektifan LKPD pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik ?

#### D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka pengembangan ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan LKPD pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik
2. Mengetahui hasil kevalidan LKPD pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik

3. Mengetahui hasil kepraktisan LKPD pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik
4. Mengetahui hasil keefektifan LKPD pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik

#### **E. Asumsi Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) untuk kelas VIII SMP/MTs adalah sebagai berikut :

1. LKPD dapat digunakan sebagai bahan ajar pendukung dalam menjelaskan materi sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
2. LKPD yang dihasilkan dapat dijadikan media pembelajaran yang dapat menciptakan peserta didik yang aktif pada proses pembelajaran baik secara individu maupun kerja kelompok diskusi
3. LKPD dengan pendekatan *Problem solving* dapat memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan representasi dan *self efficacy*
4. LKPD terintegrasi *fiqh* ini dapat memberikan sikap positif kepada peserta didik

## F. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Produk yang dihasilkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terintegrasi *fiqh* pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan masih terbatas pada tingkat Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.
- b. Integrasi *fiqh* yang dilakukan hanya sebatas *fiqh* al ibadah yaitu zakat.
- c. Berbentuk bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik *softfile* dan *hardfile* atau cetak.
- d. Aktivitas LKPD hanya memuat metode penyelesaian substitusi dan eliminasi.
- e. LKPD memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik

## G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk dari penelitian pengembangan ini adalah bahan ajar mata pelajaran matematika berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* untuk kelas VIII SMP/MTs, adapun spesifikasi produknya sebagai berikut :

1. LKPD yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan *problem solving*.
2. LKPD yang dihasilkan dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 revisi.
3. LKPD yang akan dikembangkan berisi kegiatan-kegiatan dan latihan soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar.
4. Materi yang dimuat yakni materi kelas VIII, khususnya bab materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
5. LKPD dilengkapi dengan cover, identitas peserta didik, mencantumkan KD yang digunakan, tujuan apa yang ingin dicapai, dan petunjuk pengerjaan.
6. LKPD yang dikembangkan terintegrasi *fiqih* sehingga dilengkapi dengan gambar, aktivitas dan informasi keislaman yang menambah pengetahuan peserta didik.

#### H. Manfaat Pengembangan

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dengan seiring perkembangan zaman. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi bidang keilmuan

matematika yaitu sebagai salah satu bahan ajar khususnya Lembar Kerja Peserta Didik.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya program studi pendidikan matematika sebagai referensi tambahan untuk penelitian dengan pokok bahasan yang sama.

### b. Bagi Lembaga/Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan mengenai Lembar Kerja Peserta Didik. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan evaluasi untuk menentukan kebijakan sekolah sebagai upaya meningkatkan keefektifan pembelajaran sehingga hasil dari pembelajarannya pun meningkat.

### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pelengkap bahan ajar di kelas sehingga membantu guru dalam proses pembelajaran. Selain itu melalui Lembar Kerja Peserta Didik ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik SPLDV dengan konten integrasi.

d. Bagi Peserta didik

Lembar kerja peserta didik ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik karena mengandung konten pengintegrasian terhadap ilmu *fiqh*.

e. Bagi Peneliti lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan atau referensi dari peneliti-peneliti lain dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik yang lebih baik.

f. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini merupakan pengalaman baru yang berharga, menambah wawasan serta memberikan suatu inspirasi. Selain itu, pengembangan ini juga menjadi bekal peneliti untuk mengajar di sekolah karena peneliti merupakan calon guru matematika yang pasti membutuhkan bahan ajar berupa LKPD.

## I. Definisi Operasional

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) pendekatan problem solving merupakan media ajar yang memuat aktivitas yang memuat problem solving. LKPD dengan pendekatan problem solving ini dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendekatan problem solving ini memungkinkan adanya peningkatan dari memahami suatu masalah menjadi mengevaluasi suatu solusi dari suatu permasalahan. LKPD pendekatan problem solving memuat tahapan atau langkah problem solving meliputi, memahami masalah,

menyusun rencana untuk menyelesaikan masalah, melaksanakan rencana yang telah dibuat, dan memeriksa ulang.

2. Integrasi fiqh merupakan proses menghubungkan bidang ilmu matematika dengan bidang ilmu agama yaitu fiqh. Disamping pendidikan dapat diselaraskan dengan teknologi, pendidikan juga diharapkan dapat membangun nilai watak peserta didik melalui nilai-nilai agama. Melalui integrasi, peserta didik juga akan merasakan manfaat belajar matematika karena hal tersebut merupakan bagian dari kehidupan.
3. Sistem persamaan linear dua variabel merupakan materi yang didapatkan pada jenjang SMP/ MTs. SPLDV memuat materi yang berhubungan dengan persamaan matematis yang memuat variabel, koefisien, konstanta dan terdapat beberapa metode untuk menemukan penyelesaiannya.
4. Kemampuan representasi matematis merupakan salah satu kemampuan matematis yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan ini adalah kemampuan peserta didik untuk mengkomunikasikan ide-ide atau gagasan-gagasan matematika dengan cara tertentu. Kemampuan representasi matematis mengkomunikasikan ide ide atau gagasan dalam berbagai cara seperti melalui gambar, tabel, grafik, simbol, notasi, diagram, persamaan atau ekspresi matematis.
5. *Self efficacy* adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol tindakannya. *Self efficacy* merupakan keyakinan diri individu yang

dapat berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat individu dan tindak lanjut pilihan mereka. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri cenderung untuk merasa yakin akan kemampuan yang dimiliki, sedangkan seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang rendah cenderung tidak yakin terhadap kemampuannya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqih* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik. Pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang meliputi 5 tahap yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*develop*), implementasi (*implement*), dan evaluasi (*evaluate*). Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqih* dikembangkan berdasarkan langkah pendekatan *problem solving* yaitu pengidentifikasi masalah, perumusan penyelesaian, penyelesaian masalah, dan pemeriksaan kembali. Selain itu, pengembangan LKPD juga memperhatikan indikator kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik. Dimana indikator kemampuan representasi matematis, diantaranya : representasi visual (grafik, diagram, tabel, dan gambar), representasi simbolik (persamaan atau ekspresi matematis), dan representasi verbal (kata-kata atau teks tertulis). Sedangkan indikator *self efficacy* yang digunakan adalah yakin dapat menyelesaikan tugas tertentu, yakin dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang dilakukan

dalam menyelesaikan tugas, yakin bahwa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih, dan tekun, yakin bahwa dirinya mampu menghadapi hambatan dan kesulitan, dan yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki range yang luas maupun sempit. LKPD yang dikembangkan berisikan aktivitas yang memuat integrasi fiqih dan penyelesaiannya menggunakan langkah-langkah *problem solving* sehingga dengan menyelesaikan aktivitas tersebut kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik terfasilitasi.

2. LKPD yang dikembangkan dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian validator dengan persentase sebesar 91,3%.
3. LKPD yang dikembangkan dinyatakan praktis berdasarkan hasil angket respon peserta didik dengan persentase keidealan sebesar 72,63% didukung oleh hasil observasi aktivitas peserta didik dengan persentase keidealan sebesar 98,6%, dan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan persentase keidealan sebesar 100%.
4. LKPD yang dikembangkan dinyatakan efektif berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana rata-rata hasil tes kemampuan representasi kelas eksperimen sebesar 82,32 sedangkan kelas kontrol sebesar 36,25. Dan *self efficacy* kelas eksperimen sebesar 33,11 sedangkan kelas kontrol 30,99.

## B. Saran

Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan *problem solving* terintegrasi *fiqh* pada materi SPLDV untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* peserta didik telah mendapatkan penilaian baik dan layak digunakan. Kelayakan didapatkan dari hasil penilaian oleh para ahli dan juga dari hasil uji coba pada pembelajaran matematika materi SPLDV. Dalam penggunaan LKPD ini perlu adanya pendampingan dari guru, sebelum menggunakan LKPD guru lebih baik memberikan pengantar kepada peserta didik mengenai materi SPLDV dan dalam pengerjaannya perlu juga adanya bimbingan dari guru. LKPD menggunakan panduan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi kurikulum 2013. Akan tetapi LKPD ini juga dapat digunakan pada kurikulum merdeka.
2. Disarankan untuk pengembangan selanjutnya dapat mengembangkan lagi LKPD yang telah dikembangkan peneliti menjadi LKPD yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ulfah, S. W., & Rahmah, S. (2019). Guru berprestasi sumber daya manusia pengembang mutu pendidikan indonesia. *Journal of Administration and Educational Manajement (Alignment)*, 2(2), 157–165. <https://doi.org/10.31539/alignment.v2i2.957>
- Amelia, C. (2019). Problematika pendidikan di indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 775–779.
- Anhar, L. N., & Chrisnawati, H. E. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi geometri berdasarkan langkah polya ditinjau dari kemampuan representasi matematis peserta didik kelas viii smpn 2 plupuh tahun 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM)*, 3(1), 515–524.<https://doi.org/10.20961/jpmm%20solusi.v3i5.38027>
- Alaiba, D., Shalahuddin, & Nasyariah, S. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) terintegrasi nilai-nilai islam pada pembelajaran tematik kelas iv madrasah ibtidaiyah nurul yaqin simpang sungai duren. *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)*, 5(1), 8-14. <https://doi.org/10.30631/pej.v5i1.76>
- Albay, E.M. (2019). Analyzing the effects of the problem solving approach to the performance and attitude of firt year university students. *Social Sciences & humanities open*, 1(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2019.100006>
- Astina, H. (2016). Hubungan antara self efficacy dengan kecemasan berbicara mahasiswa pada mata kuliah seminar biologi jurusan pendidikan biologi uin alauddin Makassar. *Jurnal Biotek.* 4(2). 192-210. <https://doi.org/10.24252/jb.v4i2.1792>.
- Akbar, Sa'dun. (2017). Instrumen perangkat pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya.
- Annajmi. (2016). Peningkatan kemampuan representasi matematik peserta didik smp melalui metode penemuan terbimbing berbantuan software geogebra di smpn 25 pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 5(2), 67–74.
- Apriani, F. N., Novaliyosi, N., & Jaenudin, J. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) dengan problem based learning terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset*

- Pendidikan Matematika*, 2(2), 88.<https://doi.org/10.56704/jirpm.v2i2.11658>.
- Arifin, nur. (2020). Pemikiran pendidikan john dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 204-219. <https://doi.org/10.47476/as.v2i2.128>.
- Astuti, A., Zulfah, Z., & Rian, D. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis etnomatematika pada materi bangun ruang sisi datar kelas viii SMP Negeri 11 Tapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9222–9231.<https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2452>
- Atikah, N., & Asni. (2023). Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan *self efficacy* siswa SMPN 33 Bekasi. *Research and development journal of education*, 9(2), 674-678. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.18379>
- Atsnan, M. F., & Gazali, R. Y. (2018). Pendekatan *problem-solving* pada pembelajaran matematika. *Jurnal Mercumatika : Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 63-70. <https://doi.org/10.26486/jm.v3i1.651>
- Atsnan, M. F., Gazali, R. Y., & Nareki, M . L. (2018). Pengaruh pendekatan problem solving terhadap kemampuan representasi dan literasi matematis siswa. *Jurnal riset pendidikan matematika*, 5(2), 135-146. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v5i2.20120>
- Azkiah, F., & Sundayana, R. (2022). Kemampuan representasi matematis peserta didik SMP berdasarkan *self efficacy* peserta didik. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 221-232. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1099>
- Bandura. (1977). Self efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. Standford University. 84(2). 191-215.
- Bey, A. (2013). Penerapan pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar matematika pada materi SPLDV. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 4. <https://dx.doi.org/10.36709/jpm.v4i2.2035>.
- Choirudin, Anwar, M. S., & Khabibah, N. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis problem solving. *Fraktal: Jurnal*

Matematika dan Pendidikan Matematika, 2(1), 1-13.  
<https://doi.org/10.35508/fractal.v2i1.3590>

Dehani, S. K., Novi, A. N., & Aritsya, I. (2021). Pengembangan e-lks ragamatika untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik SMP. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1537-154. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.655>

Dinda, D., Ambarita, A., Herpratiwi, H., & Nurhanurawati, N. (2021). Pengembangan lkpd matematika berbasis pbl untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3712–3722. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1439>

Dzulfikar, A. (2019). Pengembangan bahan ajar matematika berbasis *self efficacy* pada materi statistika untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Kajen: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembangunan*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.54687/jurnalkajenv03i01.1>

Fadhli, M. (2017). Manajemen peningkatan mutu pendidikan. *TADBIR: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215–240. <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v1i2>

Fathani, A. H. (2016). Pengembangan literasi matematika sekolah dalam perspektif *multiple intelligences*. *EduSains*, 4(2), 136–150. <https://doi.org/10.23971/eds.v4i2.524>

Fraenkel & Norman. (1993). How to *Design and Evaluate* Research in Education 8<sup>th</sup> ed. New York: McGrawhill.

Fauzan, A. (2013). Keefektifan pembelajaran meas dengan mengintegrasikan nkb terhadap kemampuan representasi matematis dan *self efficacy* pada peserta didik kelas X. *Skripsi: Universitas Negeri Semarang*.

Fitrah, M & Dedi, K. (2022). Integrasi nilai-nilai islam dala membelajarkan matematika sebagai bentuk penguatan karakter peserta didik. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(1), 152-167. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2550>.

Galang, M. (2020). Kuasi-Eksperimen. Nashir Al-Kutub

Gunawan, A. (2017). Analisis kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika peserta didik kelas v sdn 59 kota bengkulu.

*Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(1), 1–10.* <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.1.1-10>

Hariana, S. (2014). Diagnosis Kesulitan Pemecahan Masalah Statistika Peserta didik Kelas XI SMK Negeri 1 Turen Malang dan Upaya Mengatasinya dengan Pemberian Scaffolding. Prosiding Seminar Nasional 2015 Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hartono, H., Firdaus, M., & Sipriyanti, S. (2019). Kemampuan representasi matematis dalam materi fungsi dengan pendekatan *open ended* pada peserta didik kelas viii mts sirajul ulum pontianak. *Eksponen*, 9(1), 08–20. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v9i1.128>.

Hasanah, U., Dewi, N. R., & Rosyida, I. (2019). *Self efficacy* peserta didik SMP pada pembelajaran model *learning cycle 7e* (*elicit, engage, explore, explain, elaborate, evaluate, and extend*). *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 551-555.

Hayati, R. (2019). Pendekatan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi trigonometri. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.22373/jppm.v3i1.5142>.

Hendryadi. (2017). Validasi isi: Tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169-178.

Hayati, R. (2019). Pendekatan pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi trigonometri. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 3(1), 44-64. <https://doi.org/10.22373/jppm.v3i1.5142>

Hikmah, A., Nur Ilmi, A., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) matematika integrasi nilai-nilai islam pada tingkat SMP . *KOLONI*, 2(2), 213–219. <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i2.479>

Hutagaol, K. (2013). Pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik sekolah menengah pertama. *Infinity*

*Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 85-99. <https://doi.org/10.22460/infinity.v2i1.p85-99>

Hardianti, S.R., & Kiki, S. N. E. (2021). Analisis kemampuan representasi matematis peserta didik SMA kelas xi. *JPMI: Jurnal Pendidikan Matematika Inofatif*, 4(5), 1093-1104. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i5.p1093-1104>

Hidayat, A., & Irawan, I. (2017). Pengembangan lks berbasis rme dengan pendekatan *problem solving* untuk memfasilitasi kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 51–63.<https://doi.org/10.31004/cendekia.v1i2.20>

Huda, U., Musdi, E., & Nari, N. (2019). Analisis kemampuan representasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika. *Ta'dib*, 22(1), 19-25. <https://doi.org/10.31958/jt.v22i1.1226>

Ikhwan, A. (2014). Integrasi pendidikan islam (nilai-nilai islami dalam pembelajaran). *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 179-194. <https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.2.179-194>.

Imamuddin, M., & Isnaniah. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Karunia: Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 19(1), 15–21.

Jaenudin, M. (2019). *Fiqih ibadah dalam perspektif sains*. CV Mimbar Pustaka.

Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi mata pelajaran ips untuk penguatan sikap sosial pada anak tunagrahita. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658.<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>

Kristiwiati, H. (2017). Integrasi pendidikan nilai dalam pembelajaran *fiqh* di madrasah aliyah negeri 2 banjar negara. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Kurino, Y. D. (2018). Problem solving dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1), 56-65.

- Maesari, C., & Marta, R. (2020). penerapan model pembelajaran *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah dasar. JPdk: Jurnal Pendidikan dan Konseling, 2(1), 12-20. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.508>.
- Maharani, S. (2023). Pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap *self efficacy* siswa pada pembelajaran ips kelas v sd negeri 101865. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 130–134.
- Manurung, A. A., Nasution, M. D., & Nisah, K. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) melalui strategi belajar small group work pada materi bangun ruang sisi datar. *Numeracy*, 8(2), 83–89. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v8i2.1561>
- Maryani, A., & Setiawan, W. (2021). Analisis kesulitan peserta didik kelas viii dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) di MTs Atsauri Sindangkerta. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2619–2627. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.915>
- Mulyati, M. (2022). Kurangnya kompetensi pendidik menjadi masalah di indonesia. *Seri Publikasi Pembelajaran FKIP ULM*, 1(1), 47-58.
- Maulyda, Muhammad Arif. (2020). Paradigma pembelajaran matematika berbasis NCTM. CV IRDH.
- Mukhlisa, N. (2023). Validitas tes. *JUARA SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelaajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 142-144.
- Mutianah, Indiati, I., Endawuri, D. (2021). Analisis kemampuan representasi matematis siswa SMP ditinjau dari kecerdasan logis matematis, Prosiding Seminar nasional matematika dan pendidikan matematika (Senatik), 6, 15-20. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/1742>
- Moma, L. (2014). *Self efficacy* matematik pada peserta didik SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 85-94. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v3i2.313>
- Mulyaningsih, S., Marlina, R., & Effendi, K. N. S. (2020). Analisis kemampuan representasi matematis peserta didik SMP dalam menyelesaikan soal matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 99-100. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.7960>

Nu'man, M. (2019). Pengembangan bahan ajar statistika penelitian pendidikan matematika. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(2), 114-128. <https://doi.org/10.26486/jm.v3i2.762>

Nuraeni, Y., Sudihartinih, E., & Nurlaelah, E. (2022). Representasi matematis siswa SMP topik SPLDV ditinjau dari gaya kognitif reflektif, 2(1), 247-256.

Nurfitriyanti, M., Rita Kusumawardani, R., & Lestari, I. (2020). Kemampuan representasi matematis peserta didik ditinjau penalaran matematis pada pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Gantang*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31629/jg.v5i1.1665>

Nurliawaty, L., Mujasam, M., Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2017). Lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *problem solving* polya. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 72-81. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9183>

Nursyamsiah, G., Savitri, S., Yuspriyati, D. N., & Zanthy, L. S. (2020). Analisis kesulitan peserta didik SMP kelas VIII dalam menyelesaikan soal materi bangun ruang sisi datar. *MAJU*, 7(1), 98–102.

Nuryadi, Tutut, D. A., Endang, S. U., & Budiantara. (2017). Dasar-dasar statistic penelitian. SIBUKUMEDIA.

Nuryati & Darsinah. (2021). Implementasi teori perkembangan kognitif jean piaget dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 153-162. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i2.1186>

Paujiah, S. R., & Zanthy, L. S. (2020). Kesulitan peserta didik SMP kelas viii dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linier dua variabel (spldv). *Teorema: Teori dan Riset Matematika*, 5(2), 280-284. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3256>

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 154 Tahun 2014

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Pramesti, S. L. D., Juwita, R. (2020). Pembelajaran matematika sekolah. Penerbit NEM.
- Panjaitan, S., Mansyur, A., & Syahputra, H. (2023). Pengembangan lkpd elektronik (e-lkpd) berbasis problem-solving untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar peserta didik SMP IT Indah Medan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1890-1901. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2341>
- Prediger, S. (2019). Investigating and promoting teachers' expertise for language-responsive mathematics teaching. *Mathematics Education Research Journal*, 4(4), 216–227. <http://dx.doi.org/10.1007/s13394-019-00258-1>
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Rachmawati, S., Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (2021). Self efficacy: literatur review. conference um.
- Rahman, F., & Ma'ruf, H. (2020). Penguatan dan pengembangan pendidikan islam melalui pendekatan multidisipliner, interdisipliner, dan transdisipliner. *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 8(2), 233–257. <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i2.2511>
- Rahayu, F. (2019). Efektivitas *self efficacy* dalam mengoptimalkan kecerdasan dan Prestasi belajar peserta didik. *Onsilia: Jurnal Ilmiah BK*, 2(2), 119–129. <https://doi.org/10.33369/consilia.2.2>
- Rahmi, Y., Wahyuni, C., Safitri, H., Aqsa, A. N., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh pembelajaran matematika terintegrasi islam terhadap motivasi belajar peserta didik. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v4i1.1626>
- Ramanisa, H., Khairudin, K., & Netti, S. (2020). Analisis kemampuan representasi matematis peserta didik. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, 2(1), 34–38.

<https://doi.org/10.30598/jumadikavol2iss1year2020page34-38>

Rayanto, Y. H. (2020). Penelitian pengembangan model addie dan r2d2: Teori & Praktek. Lembaga Academic & Research Institute

Retnawati, H. (2016). Analisis kuantitatif instrumen penelitian. *Parama Publishing.*

Rismawati, M., & Khairiati, E. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 203–212. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i2.860>

Ristiani, Levia. (2023). Pengembangan E-LKPD berbasis pendekatan pemecahan masalah (problem solving) materi sistem persamaan linier dua variabel. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.*

Ruhiat, D. J., Puspita, M., Salma, S., & Fajrussalam, H. (2022). Sejarah konsep matematika dalam peradaban islam dan implementasinya dalam kehidupan, 5(2), 129-136. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i2.1116>

Rukmana, A. D., Nurdin, E., & Kurniati, A. (2021). Pemecahan masalah matematis peserta didik dalam *learning cycle 7e* ditinjau dari *self efficacy*. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 4(1), 41-50. <https://doi.org/10.24014/juring.v4i1.12400>

Rizkiah, A. W. (2017). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) discussion activity yang terintegrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan pictorial riddle pada pokok bahasan pecahan kelas VII MTs Nurul Islam Lampung Selatan. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan.*

Rosenfield, P.L. (1992) The potential of transdisciplinary research for sustaining and extending linkages between the health and social sciences. *Social Science & Medicine*, 35, 1343-1357. [http://dx.doi.org/10.1016/0277-9536\(92\)90038-R](http://dx.doi.org/10.1016/0277-9536(92)90038-R)

Safitri, W. Y., Haryanto, H., & Rofiki, I. (2020). Integrasi matematika, nilai-nilai keislaman, dan teknologi: fenomena di madrasah tsanawiyah. *Jurnal Tadris Matematika*, 3(1), 89–104. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.1.89-104>

- Salma, F. A., & Sumartini, T. S. (2022). Kemampuan Representasi Matematis Peserta didik antara yang Mendapatkan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Discovery Learning*. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 265-274. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1868>
- Sari, R. P., & Waluya, S. B. (2019). Kemampuan representasi matematis peserta didik pada model *auditory intellectually repetition (air)*. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2019*.
- Sari, M & Hasanudin, C. (2023). Manfaat ilmu matematika bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Prosiding Seminar Nasional Daring Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi), 1(1), 1906-1912.
- Septiani, S. (2022). Analisis hubungan self efficacy terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3078–3086. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1423>
- Simatupang, R., Napitupulu, E., & Asmin, A. (2020). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis dan self efficacy peserta didik pada pembelajaran problem based learning. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 29–39. <https://doi.org/10.24114/paradikma.v13i1.22944>
- Suardi, M. (2018). Belajar & pembelajaran. Deepublish.
- Susanti, N. I., Insaniyah, A. L., Aulia, R.W., & Kusuma, V. A. (2019). Analisis kebutuhan guru matematika dan siswa madrasah tsanawiyah dalam penggunaan modul matematika terintegrasi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 15(2), 222-242.
- Suyati, A.S., Risma, D.S, Samuel, L., Whitney, M.P.T., (2022). Mengukur rasa ingin tahu peserta didik kelas vii smp dian harapan daan mogot. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(10), 145-150. <https://doi.org/10.26858/jnp.v10i2.37655>
- Sudikan, S. Y. (2015). Pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner dalam studi sastra. *Paramasastra*, 2(1), 1-30. <https://doi.org/10.26740/parama.v2i1.1496>
- Sugilar, H., Rachmawati, T. K., & Nuraida, I. (2019). Integrasi interkoneksi matematika agama dan budaya. *Jurnal Analisa*, 5(2), 189–198.

<https://doi.org/10.15575/ja.v5i2.6717>

Sujarwo, S., & Oktaviana, R. (2017). PENGARUH WARNA TERHADAP SHORT TERM MEMORY PADA SISWA KELAS VIII SMP N 37 PALEMBANG. *Psikis : Jurnal Psikologi Islami*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i1.1391>

Sutianah, Siti (2019) Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) terintegrasi nilai-nilai islam pada pembelajaran tematik kelas iv madrasah ibtidaiyah nurul yaqin simpang sungai duren. *Thesis: Universitas Islam Negeri Salatiga.*

Suryawan, H. P. (2020). Pemecahan masalah matematis. Sanata Dharma University Press (SDUP).

Syibli, M. A., Zainal, A., & Kurnia, N. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik berbasis contextual teaching and learning terintegrasi nilai-nilai islam. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 155-169. <https://doi.org/10.33387/dpi.v10i2.3161>

Sanjaya, I.I., Hevy, R. M., & Mochamad, A. B. (2018). Kemampuan representasi matematis peserta didik pada materi lingkaran berdasar gaya belajar honey mumfrod. Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika, 2(1), 60-72. <https://doi.org/10.30659/kontinu.2.1.72-87>

Sulaiman, M. (2020). Integrasi agama islam dan ilmu sains dalam pembelajaran. *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam*, 15(1), 96-110.

Suwanti & Iyam, M. (2021). Kemampuan representasi matematis peserta didik melalui model problem based learning dan probing prompting learning. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 303-314.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND. Alfabeta.

The National Council of Teachers of Mathematics. (2000). Principles and standards for school mathematics. Reston, VA: *The National Council of Teachers of Mathematics, Inc.*

Ubabuddin. (2019). Hakikat belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal IAI Sambas*, 1(1), 18-27.

Utami, R. W. (2018). kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(3), 187–192. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v5i3.2719>.

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003

Wahab, G., & Rosnawati. (2020). Modul teori belajar. Penerbit Adab.

Widoyoko,E. P. (2009). Evaluasi program pembelajaran (panduan praktis bagi pendidik dan calon pendidik). Pustaka Pelajar.

Wulandari, N., Ijuddin, R., & Zubaidah. (2014). kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel di SMP. *JPPK : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(7), 1–10. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i7.5549>.

Yolantia, C., Artika\*, W., Nurmaliah, C., Rahmatan, H., & Muhibbuddin, M. (2021). Penerapan modul problem based learning terhadap *self efficacy* dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(4), 631–641. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i4.21250>

Yayuk, E., Ekowati, D. W., Suwandyani, B. I., & Ulum, B. (2018). Pembelajaran matematika yang menyenangkan (Vol. 1). UMMPress.

Za'tari, S. D. A. (2019). *Fiqih Ibadah Madzhab Syafi'i*. Pustaka Al-Kautsar

Zharandont, P. (2015). Pengaruh warna bagi suatu produk dan psikologis manusia. *Jurnal Desain Produk*.

Zubainur, C. M., R.M. Bambang. (2020). Perencanaan pembelajaran matematika. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press